

PROPOSAL KKN-PKM
PEMANFAATAN POTENSI AIR
DENGAN BUDIDAYA KONSUMSI DAN HIAS
DI DESA KEBEN, KECAMATAN GADING, KABUPATEN PROBOLINGGO



Ketua: Muhammad Iqbal, S. Sos.I, M. Pd
NIDN: 2107028502

Anggota: 1. Sulaiman Dadang
NPM: 17010228
2. Khairul Efendi
NPM: 1630700063
3. Shodiq Taufiq
NPM: 17010226
4. Rudianto
NPM: 17010221
5. Robby Syamsuddin
NPM: 17010217
6. Mukhlisin
NPM: 1630304753
7. Stefani Viky Ananda Fauzi
NPM: 17010227
8. Samsul Ma'arif
NPM: 1620801933
9. Sandi Supardiono
NPM: 17010225
10. Riki Adi Farsa
NPM: 17010216
11. Sainul Arifin
NPM: 17010222

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pemanfaatan Sumberdaya Air untuk Budidaya Konsumsi dan Hias

1. Nama Ketua : Muhammad Iqbal, S.Sos.I, M.Pd
 - a. NIDN : 2107028502
 - b. Jabatan/Golongan : -
 - c. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - d. Nomor HP : +6285236910549

2. Anggota

| No | Nama Anggota | Prodi | Fakultas | Tugas/ Bidang Ahli |
|----|------------------------------|------------------------------|-------------|------------------------|
| 1 | Sulaiman Dadang | Teknik Informatika | Teknik | Kordes |
| 2 | Khairul Efendi | PGSD | Agama Islam | Bendahara |
| 3 | Shodiq Taufiq | Teknik Informatika | Teknik | Sekretaris |
| 4 | Rudianto | Teknik Informatika | Teknik | Sosialisasi Masyarakat |
| 5 | Robby Syamsuddin | Teknik Informatika | Teknik | Dokumentasi Kegiatan |
| 6 | Mukhlisin | Pendidikan Agama Islam | FAI | Religion |
| 7 | Stefani Viky Ananda Fausi | Teknik Informatika | Teknik | Pemberdayaan SDM |
| 8 | Samsul | Ekonomi | Ekonomi | Sosialisasi Masyarakat |

| | | | | |
|----|---------------------|-----------------------|--------|------------------|
| | Ma'arif | Syari'ah | | |
| 9 | Sandi Supandiono | Teknik Informatika | Teknik | Pemberdayaan SDM |
| 10 | Riki Adi Farsa | Teknik Informatika | Teknik | Religion |
| 11 | Sainul Arifin | Teknik Informatika | Teknik | Humas |

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Keben
- b. Kecamatan : Gading
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 23,8 km – 26,2 km

Iuaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) :

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total :

Subsidi Unuja :

Iuran tambahan/Sumbangan :

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Achmad Fawaid, MA, MA.

Muhammad Iqbal, S. Sos.I, M. Pd

NIDN: 2123098702

NIDN: 2107028502.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| HALAMAN SAMPUL..... | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| DAFTAR ISI..... | |
| ABSTRAK..... | |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Isu Aktual | |
| B. Alasan Memilih Program | |
| C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori..... | |
| | |
| BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM | |
| A. Strategi Aksi..... | |
| B. Target Program..... | |
| | |
| BAB III KELAYAKAN PROGRAM..... | |
| A. Keterlibatan Stakeholder | |
| B. Resources yang Dimiliki | |
| | |
| BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL | |
| A. Anggaran Biaya..... | |
| B. Jadwal Kegiatan..... | |

ABSTRAK

Desa Keben merupakan salah satu dari 19 desa di Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Desa dengan 893 penduduk (Data BPS: Kecamatan Gading Dalam Angka 2018) ini, kaya dengan sumberdaya air. Suplai air untuk beberapa di Kecamatan Gading, berasal dari Desa Keben. Di antaranya Desa Wangkal dan Kertosono.

Mata pencaharian mayoritas warganya sebagai buruh tani (259) dan petani (135). Satu-satunya komoditas yang ditanam adalah padi dengan tiga kali panen dalam setahun. Publikasi Kecamatan Gading Dalam Angka 2018 memperlihatkan, tak ada industri rumah tangga atau wirausaha di desa ini, dengan memanfaatkan sumberdaya air melimpah. Di luar irigasi pertanian, konsumsi dan keperluan rumah tangga, sumberdaya air nyaris tak dimanfaatkan.

Dengan program pemanfaatan sumberdaya air untuk budidaya konsumsi dan hias, problem tersebut hendak diatasi. Program akan berjalan selama Agustus-November 2019 dengan keterlibatan stakeholder. Hingga akhir program, jumlah kolam budidaya dan hias diharapkan bertambah, disertai pemahaman masyarakat terhadap potensi ekonomi budidaya melalui pelatihan bersama stakeholder. Seperti pemerintah desa dan masyarakat desa setempat, kelompok tani desa setempat, Asosiasi Petani Probolinggo (Aspekpro), Dinas Perikanan.

Program pemanfaatan sumberdaya air untuk budidaya konsumsi dan hias tak melulu soal ekonomi, melainkan juga bidang kesehatan. Sebab tak bisa dipungkiri, konsumsi ikan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan manusia.

Kata Kunci: *Sumberdaya Air, Budidaya, Desa Keben*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Desa Keben merupakan salah satu dari 19 desa di Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Desa dengan 893 penduduk ini¹, kaya dengan sumberdaya air. Suplai air untuk beberapa di Kecamatan Gading, berasal dari Desa Keben. Di antaranya Desa Wangkal dan Kertosono.

Mata pencaharian mayoritas warganya sebagai buruh tani (259 orang) dan petani (135 orang). Satu-satunya komoditas yang ditanam adalah padi dengan tiga kali panen dalam setahun. Publikasi *Kecamatan Gading Dalam Angka 2018* memperlihatkan, tak ada industri rumah tangga atau wirausaha di desa ini, dengan memanfaatkan sumberdaya air melimpah. Di luar irigasi pertanian, konsumsi dan keperluan rumah tangga, sumberdaya air nyaris tak dimanfaatkan.

Di sisi lain, tingkat konsumsi ikan Kabupaten Probolinggo masih sangat rendah, yakni 21 kg/kapita per tahun.² Angka tersebut jauh di bawah target nasional. Yaitu pada 2014 sebesar 38,14 kg/kapita, tahun 2015 sebesar 40,9 kg/kapita, tahun 2016 sebesar 43,88 kg/kapita, tahun 2017 sebesar 47,12 kg/kapita, dan tahun 2018 sebesar 50 kg/kapita per tahun dan untuk tahun 2019, target konsumsi perikanan nasional menjadi 54,49/kapita per tahun.³

Dengan program pemanfaatan sumberdaya air untuk budidaya konsumsi dan hias, problem tersebut hendak diatasi dengan tanpa mengurangi luas tanam padi. Program juga akan memperkuat ketahanan pangan di level pemerintahan terkecil, yaitu desa mitra.

¹Kecamatan Gading Dalam Angka 2018

²(<https://probolinggokab.go.id/v4/menu-keluarga-buatan-tp-pkk-raih-juara-harapan-1-lomba-cipta-menu-ikan-jatim/>). Diakses pada 14 Agustus 2019.

³(<https://katadata.co.id/berita/2018/12/17/konsumsi-ikan-2019-diprediksi-capai-5449-kg-per-kapita>).

B. Alasan Memilih Program

Selain berdimensi kesehatan (meningkatkan konsumsi ikan), program ini juga berdimensi ekonomi bagi desa mitra. Baik pada budidaya konsumsi, lebih-lebih budidaya hias. Itu semua bisa diraih dengan memanfaatkan sumberdaya air yang melimpah.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Desa Keben berjarak 14,9 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Probolinggo di Jl Panglima Sudirman, Kraksaan, atau 3,8 kilometer dari kantor kecamatan setempat. Desa ini kaya dengan sumberdaya air. Suplai air untuk beberapa di Kecamatan Gading, berasal dari Desa Keben. Di antaranya Desa Wangkal dan Kertosono.

Mata pencaharian mayoritas warganya sebagai buruh tani (259 orang) dan petani (135 orang). Satu-satunya komoditas yang ditanam adalah padi dengan tiga kali panen dalam setahun. Untuk mendukung komoditas padi tersebut, desa yang terdiri dari dua dusun (Krajan dan Keduk) ini, berdiri dua selep padi. Di tahun 2017, produksi padi Desa Keben sebanyak 133,87 ton dengan luas tanam 228 hektar.

Publikasi *Kecamatan Gading Dalam Angka 2018* terbitan BPS Kabupaten Probolinggo memperlihatkan, tak ada industri rumah tangga atau wirausaha di desa ini, dengan memanfaatkan sumberdaya air melimpah.

Padahal dengan sumberdaya air tersebut, Desa Keben dapat berbudidaya ikan. Baik untuk konsumsi dan atau hias. Asosiasi Petani Probolinggo (Aspekpro) bersama BUMDES setempat telah merintis pemanfaatan sumberdaya air di desa ini, dengan budidaya konsumsi dan hias dalam enam bulan terakhir. Yakni budidaya ikan lele dan ikan koi.

Melalui KKN-PKM, budidaya diharapkan memasyarakat di Desa Keben, sehingga memiliki dampak ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat setempat. Dalam jangka panjang, budidaya konsumsi dan hias bisa menjadi branding Desa Keben yang kaya dengan sumberdaya air.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi

Untuk mencapai harapan tersebut, akan dilaksanakan pelatihan budidaya konsumsi dan hias bersama pemerintah desa setempat (BUMDES/karang taruna) dan Aspekpro, dengan menggandeng pemerintah Kabupaten Probolinggo, yang dalam hal ini Dinas Perikanan. Sasaran pelatihan adalah BUMDES, karang taruna dan kelompok tani desa setempat. Pelatihan ini juga menjadi ajang kampanye budidaya ikan untuk masyarakat desa mitra. Sebagai pelengkap, diharapkan ada droping bantuan benih ikan dari pemerintah saat atau pasca pelatihan.

Bagi wanita tani, akan dilakukan pelatihan aneka olahan ikan sebagai kampanye gemar makan ikan. Pelatihan akan diikuti dengan monitoring dan evaluasi dari Dinas Perikanan, Apekpro, dan KKN-PKM Universitas Nurul Jadid (Unuja) Probolinggo. Terutama terhadap peserta pelatihan yang mulai budidaya dengan memanfaatkan sumberdaya air yang melimpah.

Bila dirunut, tahapan yang akan dilakukan tim bersama stakeholder dalam program pengabdian ini sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan mulai pertengahan Agustus-September di desa mitra dan stakeholder. Sosialisasi antara lain mencakup pelaksanaan KKN berikut tema dan programnya.

2. Pelaksanaan Program

Rancangan program akan dimulai tahapannya mulai September 2019. Mulai pelatihan budidaya, pelatihan olahan ikan, hingga peningkatan kolam-kolam ikan yang dilakukan berama-sama stakeholder.

3. Monitoring Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan bersama Dinas Perikanan, Aspekpro dan KKN-PKM Universitas Nurul Jadid (Unuja) Probolinggo.

B. Target Program

Target program ini adalah meningkatnya kolam-kolam ikan lele dan koi dan terlaksananya pelatihan budidaya ikan, serta pelatihan berbagai olahan berbahan dasar ikan.

BAB III

KALAYAKAN PENGABDIAN

A. Keterlibatan Stakeholder

Para pihak yang relevan dengan program ini adalah:

1. Universitas Nurul Jadid (Unuja), Kecamatan Paiton, Probolinggo. Unuja merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M), Unuja menggelar Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN-PKM) di desa-desa mitra. Salah satunya Desa Kebeb, Kecamatan Gading dengan program Pemanfaatan Sumberdaya Air dengan Budidaya Konsumsi dan Hias.
2. Pemerintah Desa Keben, Kecamatan Gading. Sebagai desa mitra, pemerintah Desa Keben diharapkan bisa diajak bekerja sama untuk menggalang partisipasi organ dan perangkat desa, serta warga dalam program ini.
3. Asosiasi Petani Probolinggo (Aspekpro). Aspekpro telah merintis pemanfaatan sumberdaya air dengan budidaya konsumsi dan hias di Desa Keben, Kecamatan Gading, dalam setengah tahun terakhir. Asosiasi ini akan menjadi mitra penting dalam program.
4. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Probolinggo. Melalui Dinas Perikanan, Pemkab Probolinggo memiliki 'tugas' meningkatkan budidaya ikan, serta konsumsi ikan. Tugas ini didukung dengan program dan kegiatan yang didanai dari APBD. Program Pemanfaatan Sumberdaya Air dengan Budidaya Konsumsi dan Hias akan berkolaborasi dengan Dinas Perikanan.

B. Resources yang Sudah Dimiliki

Resources program pemberdayaan ini adalah gabungan dosen serta mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid (Unuja) Probolinggo dengan rincian sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Iqbal, S. Sos.I, M.Pd

- Latar belakang di bidang sosial dan pendidikan yang sesuai dengan KKN-PKM ini.
- Berperan sebagai inisiator dalam PkM ini.

Anggota : Sulaiman Dadang

Khairul Efendi

Shodiq Taufiq

Rudianto

Robby syamsuddin

Mukhlisin

Stefani Viki Ananda Fauzi

Samsul Ma'arif

Sandi Supardiono

Riki Adi Farza

Sainul Arifin

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp 16.730.000 (*Enam Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*). Sumber dana berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid, iuran tambahan atau dari sponsor yang halal dan tidak mengikat. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PKM : ***Pemanfaatan Sumberdaya Air untuk Budidaya
Konsumsi dan Hias di Desa Keben, Kecamatan
Gading, Kabupaten Proboliggo***

Ketua Tim : Muhammad Iqbal, S. Sos. I, M. Pd

NIDN : 2107028502

| A | PRA PELAKSANAAN | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
|---------------|---|------------------|---------------|---------------------|----------------|
| 1 | Diskusi penyusunan proposal dan kerjasama | 13 | Orang | 15.000 | 195.000 |
| 2 | Proposal kerjasama | 4 | Buah | 75.000 | 300.000 |
| 3 | Observasi | 13 | Orang | 15.000 | 195.000 |
| Jumlah | | | | | 690.000 |
| B | PELAKSANAAN | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Modul Pelatihan Budidaya | 30 | Buah | 75.000 | 2.250.000 |
| 2 | Modul Pelatihan Aneka Olahan Ikan | 30 | Buah | 75.000 | 2.250.000 |
| 3 | Honor Trainer | 4 | Orang | 1.250.000 | 5.000.000 |
| 4 | Publikasi | 10 | Buah | 1 paket | 500.000 |
| 5 | Konsumsi | 30x2 hari | Orang | 50.000 | 3.000.000 |

| | | | | | |
|--|--------------------------|------------------|---------------|---------------------|-------------------|
| 6 | ATK | 30x2 hari | Orang | 10.000 | 600.000 |
| 7 | Perlengkapan/Pendukung | 2 | buah | 850.000 | 1.700.000 |
| Jumlah | | | | | 14.550.000 |
| C | PASCA PELAKSANAAN | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Penyusunan laporan | 4 | Buah | 60.000 | 240.000 |
| 2 | Vakasi DPL | 1 | Orang | | 1.250.000 |
| Jumlah | | | | | 1.490.000 |
| JUMLAH TOTAL | | | | | 16.730.000 |
| <i>Terbilang: Enam Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah</i> | | | | | |

B. Jadwal Pelaksanaan

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | |
|----|--|----------------|-----------|-----------|-----------|
| | | September | September | September | September |
| | | I | II | III | IV |
| 1 | Menjalin Hubungan Dengan Pihak Terkait | | | | |
| 2 | Sosialisasi Kegiatan I (Budidaya) | | | | |
| 3 | Persiapan Kegiatan i (Budidaya) | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Kegiatan I (Budidaya) | | | | |

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | |
|----|--|----------------|---------------|----------------|---------------|
| | | Oktober I | Oktober II | Oktober III | Oktober IV |
| 1 | Monitoring Hasil Kegiatan Tahap I | | | | |
| 2 | Monitoring Hasil Kegiatan Tahap II | | | | |
| 3 | Monitoring Hasil Kegiatan Tahap III | | | | |
| 4 | Menjalin Hubungan Dengan Pihak Terkait | | | | |

| No | Kegiatan | Bulan / Minggu | | | |
|----|---|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | | November I | November II | November III | November IV |
| 1 | Sosialisasi Hasil Kegiatan I (Budidaya) | | | | |
| 2 | Persiapan Hasil Kegiatan I (Budidaya) | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Hasil Kegiatan I (Budidaya) | | | | |
| 4 | Monitoring Hasil Kegiatan II (Pengolahan) | | | | |

Keterangan :

Kegiatan I : Budidaya

Kegiatan II : Pengolahan